

ABSTRAK

Investasi merupakan bagian dari strategi alokasi dana untuk mengoptimalkan imbal hasil di masa mendatang. Investasi bukan hal yang asing lagi bagi para sebagian besar orang dalam mengupayakan keuntungan (*return*), terutama pada sektor perbankan karena lebih dekat dengan kondisi ekonomi dan fundamental nya yang kuat. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI), sering menjadi objek analisis karena tingkat likuiditasnya yang tinggi serta peran strategisnya dalam sistem keuangan nasional. Pergerakan harga saham BBRI yang dinamis dan tidak menentu dapat menimbulkan gejala heteroskedastisitas pada data *return*-nya. Metode ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*) sering digunakan dalam sebuah peramalan berdasarkan data historisnya. Dalam kasus data *return* banyak ditemukan volatilitas yang fluktuatif, sehingga varians residualnya tidak konstan (*heteroscedasticity*). ARIMA tidak cukup andal dalam menangani fluktuasi varians. Salah satu model yang mampu menangani masalah varians residual tidak konstan adalah model GARCH (*Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity*) karena kemampuannya dalam memodelkan volatilitas yang berubah-ubah antar waktu (*time-varying*). Penelitian ini menerapkan model gabungan ARIMA-GARCH. Parameter diestimasi menggunakan pendekatan *maximum likelihood estimation*. Data populasi pada penelitian ini mencakup periode *in-sample* dari 1 Januari 2021 hingga 1 Januari 2025, serta data *out-sample* selama 19 hari berikutnya mulai dari 3 Januari 2025 hingga 1 Februari 2025. Hasil analisis menunjukkan bahwa model terbaik yakni ARMA([1,4],[1,4])-GARCH(1,1) dengan AIC terkecil yaitu -5,3884. Nilai sMAPE (*Symmetric Mean Absolute Percentage Error*) didapatkan pada peramalan *return* sebesar 1,5511, sedangkan pada peramalan volatilitas *return* sebesar 0,009054.

Kata Kunci: Saham BBRI, Peramalan, Volatilitas, *Return*, ARIMA, GARCH